

## **PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)**

Oleh: Lia Yuliana, M.Pd.

lia\_yuliana@uny.ac.id

(Dosen FIP UNY)

Sudah lebih dari sepuluh tahun penelitian tindakan kelas (PTK) dikenal dan ramai dibicarakan dalam dunia pendidikan. Istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research (CAR)*. Dari namanya sudah mencerminkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas (Suharsimi Arikunto, 2010: 2). Lebih lanjut Suharsimi Arikunto menjelaskan karena ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan yaitu: 1) penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti, 2) tindakan menuju suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu di mana dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa, 3) kelas dalam hal ini terikat pada pengertian tuang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik (Suharsimi Arikunto, 2010: 3).

Dalam melaksanakan PTK, guru harus memahami lebih dahulu karakteristik kelas yang diampunya. Dalam kegiatan pembelajaran Guru merupakan orang yang paling mengetahui tentang perkembangan tingkah laku dan kemajuan prestasi belajar peserta didiknya pada mata pelajaran yang diampunya. Dengan kata lain pembelajaran bertujuan mengembangkan atau mengubah tingkah laku siswa (Oemar Hamalik, 2005: 48). Guru dalam melaksanakan pembelajaran mengetahui dengan pasti ada tidaknya masalah yang dihadapi peserta didiknya dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Guru harus memperhatikan dari hari ke hari, dari pertemuan ke pertemuan, perilaku dan perkembangan peserta didiknya (Oemar Hamalik, 2005: 48).

Pada inintinya, tujuan belajar dan pembelajaran adalah untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap mental atau nilai-nilai. Pencapaian

tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar. Adapun Hasil pembelajaran meliputi: 1) hal ikhwal keilmuan dan pengetahuan, konsep dan fakta (kognitif); 2) hal ikhwal personal, kepribadian atau sikap (afektif); dan 3) hal ikhwal kelakuan, keterampilan (psikomotorik) (Sardiman AM, 2007: 29).

Dalam konsepsi yang lebih spesifik, PTK adalah suatu jenis penelitian tindakan dimana permasalahan yang diangkat merupakan permasalahan yang benar-benar dihadapi oleh peserta didik (masalah kon-kret) dan dirasakan dihadapi oleh sebagian besar peserta didik, sekaligus permasalahan yang muncul secara terus menerus di kelas ketika guru mengajar. Masalah bisa dipecahkan bila melakukan penelitian (Wijaya Kusumah dan Dedi dwitagama, 2010: 8). Permasalahan yang demikian hanya dapat ditangkap oleh seorang guru yang setiap hari berhadapan dengan mereka, bukan oleh orang lain yang hanya datang sekali-sekali. Guru pula yang mengetahui secara pasti apakah masalah yang muncul di kelas itu perlu penanganan segera dan jika tidak diatasi dapat mengganggu proses pembelajaran. Penelitian dapat dilakukan bila ada upaya guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah (Wijaya Kusumah dan Dedi dwitagama, 2010: 8).

PTK memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru serta hasil belajar siswa (Sarwiji Suwandi, 2010: 27). Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian yang paling tepat adalah PTK, karena melalui PTK guru dapat mengajar seperti biasa, tanpa terkurangi jam pelajarannya, tetapi sekaligus dapat menerapkan suatu tindakan yang tujuannya untuk mengatasi masalah dan memperbaiki kualitas pembelajaran. Hal ini karena PTK dirancang sedemi-kian rupa menyatu dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas dan guru tidak harus meninggalkan pekerjaannya. Oleh karena itu PTK tidak perlu mengadakan waktu khusus, tidak mengubah jadwal yang sudah ada (Suharsimi Arikunto, 2010: 6). Perbedaannya hanya terletak pada adanya suatu tindakan tertentu yang dilakukan guru untuk mengatasi masalah yang diangkat dalam PTK tersebut, tetapi penyampaian materi ajar tetap tersampaikan sesuai sistematika dalam silabus, karena secara umum PTK tidak pandang materi. Dengan demikian, apabila guru akan melakukan beberapa kali penelitian tindakan, tidak menimbulkan kerepotan bagi kepala sekolah dalam mengelola sekolahnya (Suharsimi Arikunto, 2010: 6).

PTK adalah sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar. PTK merupakan penelitian tentang, untuk, dan oleh masyarakat atau kelompok sasaran dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi, dan kolaboratif antara peneliti dan kelompok sasaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (McNiff dalam Wijaya Kusumah dan Dedi dwitagama, 2010: 8).

Untuk mengetahui tingkat kualitas pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, maka perlu diketahui dan dirumuskan indikator-indikator kualitas pembelajaran. Morrison, Mokashi & Cotter (S. Eko Putro Widoyoko, 2007: 4-21) dalam risetnya telah merumuskan 44 indikator kualitas pembelajaran yang reduksi kedalam 10 indikator. Kesepuluh indikator kualitas pembelajaran tersebut meliputi: 1) *Rich and stimulating physical environment*; 2) *Classroom climate conducive to learning*; 3) *Clear and high expectation for all student*; 4) *Coherent, focused instruction*; 5) *Thoughtful discourse*; 6) *Authentic learning*; 7) *Regular diagnostic assessment for learning*; 8) *Reading and writing as essential activities*; 9) *Mathematical reasoning*; 10) *Effective use of technology*.

Pembelajaran akan berkualitas jika diterapkan metodologi dan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Paling tidak ada tiga jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran yakni: 1) strategi pengorganisasian pembelajaran, 2) strategi penyampaian pembelajaran, dan strategi penyampaian pembelajaran (Hamzah B. Uno, 2008: 45). Lebih lanjut dikatakan Hamzah B Uno bahwa strategi penyampaian pembelajaran menekankan pada media apa yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran, kegiatan apa yang harus dilakukan siswa, dan dalam struktur kegiatan belajar mengajar yang bagaimana. Strategi pengelolaan menekankan pada penjadwalan penggunaan setiap komponen strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian pembelajaran, termasuk pula catatan tentang kemajuan belajar siswa. (Hamzah B. Uno, 2008: 45)

Sedangkan untuk mengetahui efektivitasnya PTK maka dalam penyelenggaraan pembelajaran harus dilakukan penilaian. Secara umum, penilaian merupakan proses mengumpulkan informasi untuk mengetahui pencapaian belajar

peserta didik Dengan demikian penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (Djemari Mardapi, 2005: 75).

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), aspek penting dalam kegiatan penelitian adalah melakukan penilaian untuk menilai tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan PTK tersebut. Suharsimi Arikunto (2010: 9-11) mengemukakan bahwa penilaian dilakukan bertujuan : (1) merangsang aktivitas siswa, (2) menemukan penyebab kemajuan atau kegagalan siswa, guru, maupun proses pembelajaran itu sendiri, (3) memberi bimbingan yang sesuai kepada setiap siswa, (4) memberi laporan tentang kemajuan atau perkembangan siswa kepada orangtua dan lembaga pendidikan terkait, dan (5) sebagai *feed back* program atau kurikulum pendidikan yang sedang berlaku.

Mengingat pentingnya tujuan penilaian dilakukan, maka seorang guru diharapkan senantiasa melakukan penilaian dengan berbagai model yang variatif, sehingga siswa sebagai sasaran penilaian merasa-manfaat dan kebermaknaan dari semua penilaian tersebut. Berdasarkan hasil penilaian yang komprehensif terhadap tiga aspek terhadap siswa, maka kemajuan belajar siswa dan tingkat efisiensi mengajar guru dapat diketahui. Dengan demikian rancangan pembelajaran yang disusun pada proses pembelajaran berikutnya dapat disempurnakan dengan melihat kekurangan yang terjadi. Penilaian hasil belajar salah satunya untuk menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya (Zaenal Arifin, 2009: 15).

Penilaian adalah proses pengumpulan data untuk tujuan identifikasi, verifikasi, dan pengambilan keputusan mengenai siswa. Penilaian terhadap hasil belajar bertujuan untuk mengetahui ketuntasan siswa dalam menguasai KD. Dengan menilai guru memperoleh manfaat dalam mengambil keputusan seorang siswa perlu atau tidak dikenai pengajaran remedial. Bila sebagian besar siswa gagal, perlu dikaji kembali apakah instrumen penilai-annya terlalu sulit, tidak sesuai dengan indikatornya, atautkah cara pembelajaran yang digunakan kurang tepat, sehingga dapat dilakukan perbaikan (Zaenal Arifin, 2009: 15).

Lebih lanjut Zaenal Arifin menjelaskan bahwa penilaian aspek kognitif berguna untuk melihat sejauhmana penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang menjadi bahan pelajaran mereka, sedangkan penilaian aspek afektif, bermanfaat untuk menumbuhkan sikap dan nilai-nilai positif pada diri siswa, terutama yang berkaitan dengan kelancaran belajar (Zaenal Arifin, 2009: 15). Demikian pula dengan penilaian aspek psikomotor berguna untuk melihat terampil tidaknya siswa kita melakukan sesuatu. Oleh karena itulah penting untuk dilakukan penilaian terhadap ketiga aspek ini, agar dapat diketahui kemampuan/kompetensi siswa secara utuh, sehingga berdasarkan penilaian tersebut guru dapat melakukan perbaikan pada aspek yang mungkin dirasakan masih kurang dimiliki siswa-siswanya (Zaenal Arifin, 2009: 15).

Dalam kegiatan pembelajaran, termasuk ketika melaksanakan PTK, guru merupakan salah satu komponen input yang berpengaruh terhadap pencapaian kualitas pembelajaran. Proses pembelajaran akan menunjukkan kualitas tinggi apabila didukung oleh segala kesiapan input termasuk kinerja guru yang maksimal dalam kegiatan belajar mengajar. Faktor guru adalah faktor yang sangat mempengaruhi terutama dilihat dari kemampuan guru mengajar serta kelayakan guru itu sendiri. Oleh karena itu setiap guru profesional harus menguasai pengetahuan yang mendalam dalam spesialisasinya (Oemar Hamalik, 2005: 116).

Data Pusat Statistik Pendidikan Balitbang Depdiknas 2000/2001 menunjukkan bahwa persentase guru yang layak mengajar terhadap jumlah guru yang ada secara nasional adalah 63.79%. Artinya masih terdapat sekitar 36.21% guru SMA yang tidak layak mengajar baik dilihat dari kompetensi maupun kualifikasi pendidikannya. Perhatian yang belum sungguh-sungguh terhadap sumber daya pendidikan khususnya guru-guru baik dalam hal peningkatan mutu, kesejahteraan, dan kedudukan sosialnya, proses pendidikan dan perkembangan masyarakat akan lebih memperlebar kesenjangan kualitas guru-guru itu sendiri (Depdiknas, 2003).

Kegunaan PTK dalam kegiatan pembelajaran juga dalam rangka menciptakan iklim kelas yang kondusif. Menurut Moos (S. Eko Putro Widoyoko, 2007: 73), dijelaskan bahwa iklim kelas memiliki tiga dimensi umum yang dapat digunakan untuk mengukur lingkungan psikis dan sosial. Ketiga dimensi tersebut merupakan

dimensi hubungan (*relationship*), dimensi pertumbuhan dan perkembangan pribadi (*personal growth/development*) dan dimensi perubahan dan perbaikan sistem (*system maintenance and change*). Dimensi hubungan mengukur sejauh mana keterlibatan peserta didik di dalam kelas, sejauh mana peserta didik saling mendukung dan membantu, dan sejauh mana mereka dapat mengekspresikan kemampuan mereka secara bebas dan terbuka. Dimensi ini mencakup aspek afektif dari interaksi antar siswa dan antara siswa dengan guru (S. Eko Putro Widoyoko, 2007: 73).

Skala-skala (*scales*) iklim kelas yang termasuk dalam dimensi ini di antaranya adalah kekompakan (*cohesiveness*), kepuasan (*satisfaction*), dan keterlibatan (*involvement*). Kekompakan (*cohesiveness*) mengukur sejauh mana siswa mengenal, membantu, dan saling mendukung satu sama lain. Kepuasan (*satisfaction*) mengukur sejauh mana siswa merasa senang, puas dan merasa menikmati (*enjoy*) selama mengikuti proses pembelajaran. Keterlibatan (*involvement*) mengukur sejauh mana para siswa peduli dan tertarik pada kegiatan-kegiatan dan berpartisipasi dalam diskusi-diskusi di kelas. Di samping ketiga dimensi tersebut dukungan guru (*teacher support*) merupakan salah satu dimensi yang perlu diukur dalam iklim pembelajaran (iklim kelas). Dimensi ini mengukur sejauh mana guru membantu, bersahabat, percaya, dan menaruh perhatian terhadap siswa (Wahyudi, 2003: 7).

Dalam melaksanakan kegiatan PTK, diperlukan melakukan berbagai persiapan sehingga semua komponen yang direncanakan dapat dikelola dengan baik (Sarwiji Suwandi, 2010: 36). Lebih lanjut dijelaskan oleh Sarwiji Suwandi langkah-langkah persiapan yang perlu ditempuh adalah: 1) membuat skenario pembelajaran yang berisikan langkah-langkah yang dilakukan oleh gurudi samping bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam rangka implementasi tindakan perbaikan yang telah direncanakan, 2) mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas, seperti gambar-gambar dan alat peraga, 3) mempersiapkan cara merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan perbaikan, dan 4) melakukan simulasi pelaksanaan tindakan perbaikan untuk menguji keterlaksanaan rancangan sehingga dapat menyembuhkan serta mempertebal keyakinan diri dalam pelaksanaan sebenarnya (Sarwiji Suwandi, 2010: 37).

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan nasional (2003). *Sistem Penilaian di SD, SMP, SMA, dan SMK*. Jakarta: Depdiknas.
- Djemari Mardapi. (2005). *Penyusunan Tes Hasil Belajar*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamzah B Uno. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2005). *Proses Belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman AM.(2007). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- S. Eko Putro Widoyoko. (2007). *Pengembangan model evaluasi pembelajaran IPS di SMP*. Yogyakarta: Disertasi Program Pasca Sarjana Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sarwiji Suwandi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suharsmi Arikunto, Suharjono, dan Supardi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Dasar: Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi. (2003). *Penyusunan dan validasi kuesioner iklim lingkungan pembelajaran di kelas*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No.43 tahun 2003.
- Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Zaenal Arifin. (2009). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosda Karya



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jl. Ibu Ruswo No. 60, Yudonegaran, Yogyakarta  
Telp. (0274) 584 728, FAX: 0274 584 728, Hp. 08156893843  
Email: [lp.maarif.iogja@yahoo.com](mailto:lp.maarif.iogja@yahoo.com)

Nomor : 392/PW LPM/DIY/IX/2015

Yogyakarta, 22 September 2015

Lamp. : 1 exemplar

Perihal : Undangan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah  
untuk Guru SMP (In-2)

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu Lia Yuliana, M.Pd.  
di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menindaklanjuti kegiatan yang telah dijalankan sebelumnya berupa kegiatan **Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru SMP (In-1) dan Penelitian di sekolah masing-masing (On)**, oleh karena itu kami mengundang Bapak/Ibu sebagai **Narasumber** dalam melaksanakan kegiatan lanjutan yaitu **Pelaporan hasil penelitian** yang telah dilakukan oleh peserta pelatihan. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari : Sabtu s.d. Senin  
Tanggal : 3 s.d 5 Oktober 2015  
Tempat : University Hotel Yogyakarta (Training Center UIN Sunan Kalijaga)  
Jl. Adisucipto Km 10, Sambilegi, Maguwoharjo, Depok, Sleman,  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55282, Telp. (0274) 4332481.  
Check In : Sabtu, 3 Oktober 2015, Pukul: 11.00 s.d 12.00 WIB  
Check Out : Senin, 5 Oktober 2015, Pukul: 12.00 WIB.  
Pembukaan : Sabtu, 3 Oktober 2015, Pukul: 13.00 WIB

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon Bapak/Ibu peserta pelatihan untuk dapat mengikuti kegiatan tersebut.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua LP Ma'arif NU DIY,

*[Signature]*  
Drs. H. Masharun, MM.



Yogyakarta, 28 September 2015

Hal : Permohonan Surat Ijin PPM  
Lamp : Surat Undangan

Kepada Yth. :  
**Dekan FIP UNY**  
di Yogyakarta

Dengan Hormat,

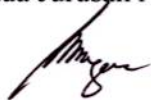
Berkenaan dengan akan di selenggarakan "**Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah berbasis Penelitian Tindakan Kelas**", akan melaksanakan kegiatan lanjutan yaitu Pelaporan Hasil Penelitian yang telah dilakukan oleh peserta pelatihan, Kerjasama Lembaga Pendidikan Ma'arif NU DIY bekerjasama dengan Direktorat Pembinaan SMP dengan ini kami mohon Bapak Dekan berkenan menerbitkan permohonan surat ijin pengabdian pada masyarakat

Atas Nama sebagai berikut:

Nama	: Lia Yuliana, M.Pd.
NIP	: 19810717 200501 2 004
Gol./Pangkat	: III/c/ Penata
Jurusan	: Administrasi Pendidikan
Waktu	: Sabtu, 3 Oktober 2015
Tempat	: University Hotel Yogyakarta (Training Center UIN Sunan Kalijaga) Jl. Adisucipto Km.10, Sambilegi, Maguwoharjo, Depok Sleman DIY

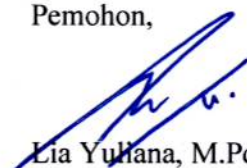
Atas perhatian Bapak Dekan dan dikabulkannya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan AP,



Dr. Cepi Safruddin Abdul Jabar, M.Pd.  
NIP 19740831 199903 1 002

Pemohon,



Lia Yuliana, M.Pd.  
NIP 19810717 200501 2 004



C-2

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp/Fax.(0274) 540611;  
Dekan Telp. (0274) 520094 Telp.(0274) 586168 Psw. 405  
E-mail: [humas\\_fip@uny.ac.id](mailto:humas_fip@uny.ac.id) Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Certificate No. QSC 006

**SURAT IZIN/PENUGASAN**

Nomor : 1632. /UN34.11/PM/2015

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta mengizinkan kepada Dosen sebagai berikut :

Nama : Lia Yuliana, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 19810717 200501 2 004  
Pangkat/ Gol. : Penata, III/c, Lektor  
Prodi : Manajemen Pendidikan  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta  
Keperluan : Sebagai pemateri pada kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru SMP  
Tempat : University Hotel Yogyakarta (Training Center UIN Sunan Kalijaga Jl. Adisucipto km.10 Sambilegi Depok Sleman  
Hari, tanggal : Sabtu, 3 Oktober 2015  
Acuan izin : Berdasarkan surat undangan dari Ketua LP Ma'arif NU DIY nomor 392/PW LPM/DIY/IX/2015 tanggal 22 September 2015.

Surat izin/penugasan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dan digunakan sebagaimana mestinya, serta melaporkan hasilnya kepada Dekan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 30 September 2015

Dekan,

Dr. Maryanto, M.Pd.

NIP. 19600902 198702 1 001,

Tembusan :

1. Rektor
  2. Wakil Dekan I FIP
  3. Kaprodi MP FIP
  4. Kabag TU FIP
  5. Admin Presensi FIP
- Universitas Negeri Yogyakarta





# LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jl. Ibu Ruswo No. 60, Yudonegaran, Yogyakarta  
Telp. (0274) 584 728, FAX: 0274 584 728, Hp. 08156893843  
Email: [lp.maarif.jogja@yahoo.com](mailto:lp.maarif.jogja@yahoo.com)

C-2

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN TUGAS

Nomor : 391/PW LPM/DIY/VIII/2015

Lembaga Pendidikan Ma'arif NU DIY yang bekerjasama sama dengan Direktorat Pembinaan SMP, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama-nama tim pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di bawah ini telah melaksanakan tugas/ kegiatan Program "**Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru SMP**" yang dilaksanakan pada :

Hari : Sabtu-Senin  
Tanggal : 3 s.d 5 Oktober 2015  
Tempat : University Hotel Yogyakarta (Training Center UIN Sunan Kalijaga)  
Jl. Adisucipto Km 10, Sambilegi, Maguwoharjo, Depok, Sleman,  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55282, Telp. (0274) 4332481.

Sedangkan personil yang terlibat dalam kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- |                                       |                   |
|---------------------------------------|-------------------|
| 1. Prof. Dr. Sugiyono                 | sebagai Penasehat |
| 2. Sutopo, MT.                        | sebagai Ketua     |
| 3. Apri Nuryanto, MT.                 | sebagai Anggota   |
| 4. Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum.   | sebagai Anggota   |
| 5. Safitri Yosita Ratri, M.Pd., M.Ed. | sebagai Anggota   |
| 6. Lia Yuliana, M.Pd.                 | sebagai Anggota   |

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dibiayai oleh Program Bantuan Sosial kepada Lembaga Peduli Pendidikan untuk Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan Peningkatan Mutu Pendidikan Tahun 2015. Direktorat Pembinaan SMP, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sesuai dengan surat nomor 1690/D3.1/KP/2015, Tanggal 31 Juli 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 6 Oktober 2015

Ketua LP Ma'arif NU DIY,



Drs. H. Masharun, MM.





# Sertifikat

No: 394/PW LPM/DIY/X/2015

Diberikan Kepada

*Lia Yuliana, M.Pd.*

Sebagai

*Narasumber*

Pada Kegiatan Workshop dan Seminar Laporan Penelitian  
**“Penulisan Karya Ilmiah berbasis  
Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SMP”**

*diselenggarakan oleh*

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama  
Daerah Istimewa Yogyakarta

*bekerjasama dengan*

Direktorat Pembinaan SMP, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar,  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
di University Hotel Yogyakarta , 3 - 5 Oktober 2015

Yogyakarta, 5 Oktober 2015

Ketua LP Ma'arif NU DIY,

Dr. H. Masharun, MM.